



PENINGKATAN KEPROSOFESIAN GURU

PENDIDIKAN MENENGAH & PENDIDIKAN KHUSUS

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

RASIONAL

1

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah **upaya mencerdaskan** kehidupan bangsa dan **meningkatkan kualitas** manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab **berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

2

untuk **menjamin** perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan **yang mampu menghadapi tantangan** sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan **pemberdayaan dan peningkatan mutu guru** secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;

3

bahwa **guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis** dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sehingga perlu **dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat**.



UU no. 14 / 2005 pasal 1

“Guru adalah : pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Syarat menjadi guru :

UU 14 /2005 pasal 8

“ Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ”.

PP 74 /2008 Pasal 10

“ Sertifikat Pendidik bagi calon Guru dipenuhi sebelum yang bersangkutan diangkat menjadi Guru”.

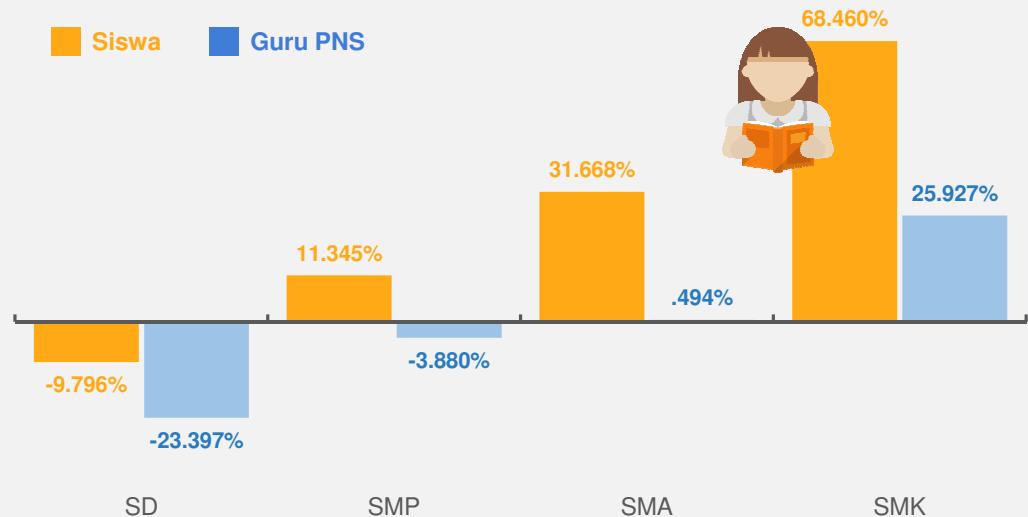
DASAR HUKUM

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru.
- 4 Permeneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

MASALAH KEKURANGAN GURU

Tapi pertumbuhan jumlah sekolah dan siswa **tidak disertai** dengan pemenuhan guru PNS.

Untuk jenjang SMP, SMA dan SMK, pertumbuhan jumlah siswa dari tahun ajaran 2009/10 sampai 2016/17 jauh melampaui pertumbuhan guru PNS.

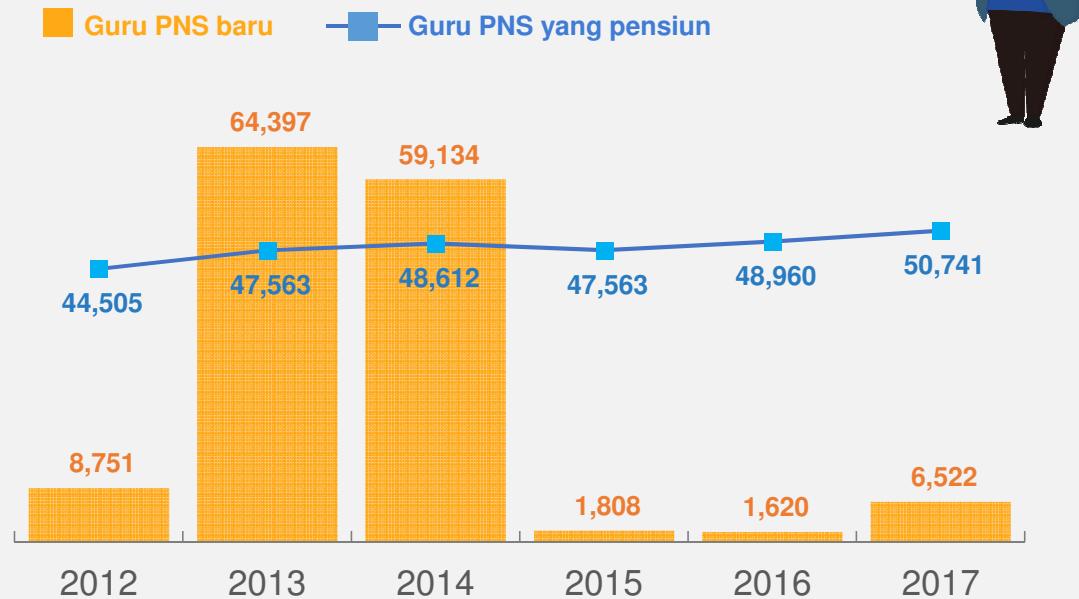


Bahkan untuk jenjang SD, jumlah guru PNS menurun 2 kali lipat dari penurunan jumlah siswa.

Jumlah guru PNS yang direkrut jauh lebih rendah daripada yang pensiun.



Perbandingan jumlah guru PNS yang pensiun dengan guru PNS baru yang direkrut



Sekolah menambal kekurangan guru PNS dengan merekrut guru honorer melalui **proses seleksi yang tidak jelas**.

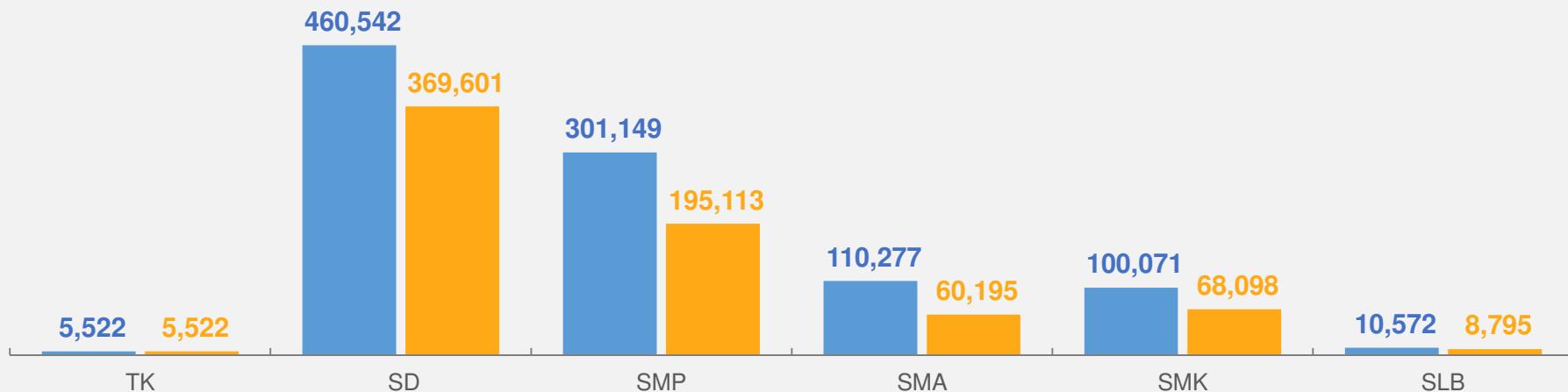
“*Teacher and academic appointments have tended to be made on the basis of loyalty, friendship, and familial connections rather than merit...*”



Rosser in *Beyond access: Making Indonesia's education system work* (2018)

Untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kita butuh sekitar **988.133** guru PNS.
Namun, bisa diupayakan cukup dengan **707.324** guru PNS.

Jumlah kekurangan guru PNS di sekolah negeri pada tiap jenjang menggunakan **PERHITUNGAN STANDAR** dan **PERHITUNGAN EFISIENSI**.



PERHITUNGAN STANDAR:

guru mengajar maksimal 24 jam pelajaran seminggu,
tanpa *multi-grade* dan *multi-subject teaching*.

PERHITUNGAN EFISIENSI:

guru mengajar maksimal 30 jam pelajaran seminggu,
dengan *multi-grade* dan *multi-subject teaching*.

Di tahun selanjutnya, kita juga harus mengantisipasi bukan saja guru yang pensiun, tetapi juga perluasan akses pendidikan.

Total kebutuhan rekrutmen guru PNS 2018-2024 termasuk untuk menggantikan guru yang pensiun dan memenuhi kebutuhan perluasan akses pendidikan



PENYIAPAN GURU/TENDIK PROFESIONAL

Penyiapan Guru:
Guru baru atau Guru sudah bertugas (**INPUT**)

1 Calon Guru (Prajabatan)

LPTK

1. Sudah S1/D4
2. Sudah PPG

Seleksi guru baru

Lulus Tes Kompetensi Bidang

Kompetensi sesuai SKG

PKB di KKG/ MGMP

1. Sudah S1/D4
2. Sudah PPG

SEKOLAH

Peningkatan Kompetensi:

FOKUS KE PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN (PROSES)

Model Teaching Effectiveness:

Intra-Kurikuler

Prinsip substansi mata pelajaran sesuai dengan standar isi Kurikulum

Pengajaran Berpikir Aras Tinggi (HOTS/STEM/saintifik/ eksploratif/discovery, dll)

Ekstrakurikuler

Arena perwujudkan hasil pembelajaran melalui jalur intrakurikuler dan ekstrakurikuler di lingkungan maupun di luar lingkungan sekolah

Kokurikuler

Orientasi saintifik, Adopsi konteks kehidupan siswa (saat ini dan masa depan), interkoneksi fenomena kehidupan dengan substansi mata pelajaran, pengembangan minat & bakat siswa

- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai target learning outcomes.
- Perpres no. 87 tahun 2017 tentang Penguan Pendidikan Karakter

Learning Outcome



Industry 4.0



Globalisasi

1. Karakter kuat
2. Mutu-kecakapan abad 21 & besertifikat.
3. Elastis & pembelajar sepanjang hayat
4. Inovatif & Enterpreneur
5. *Global citizens*

Generasi z

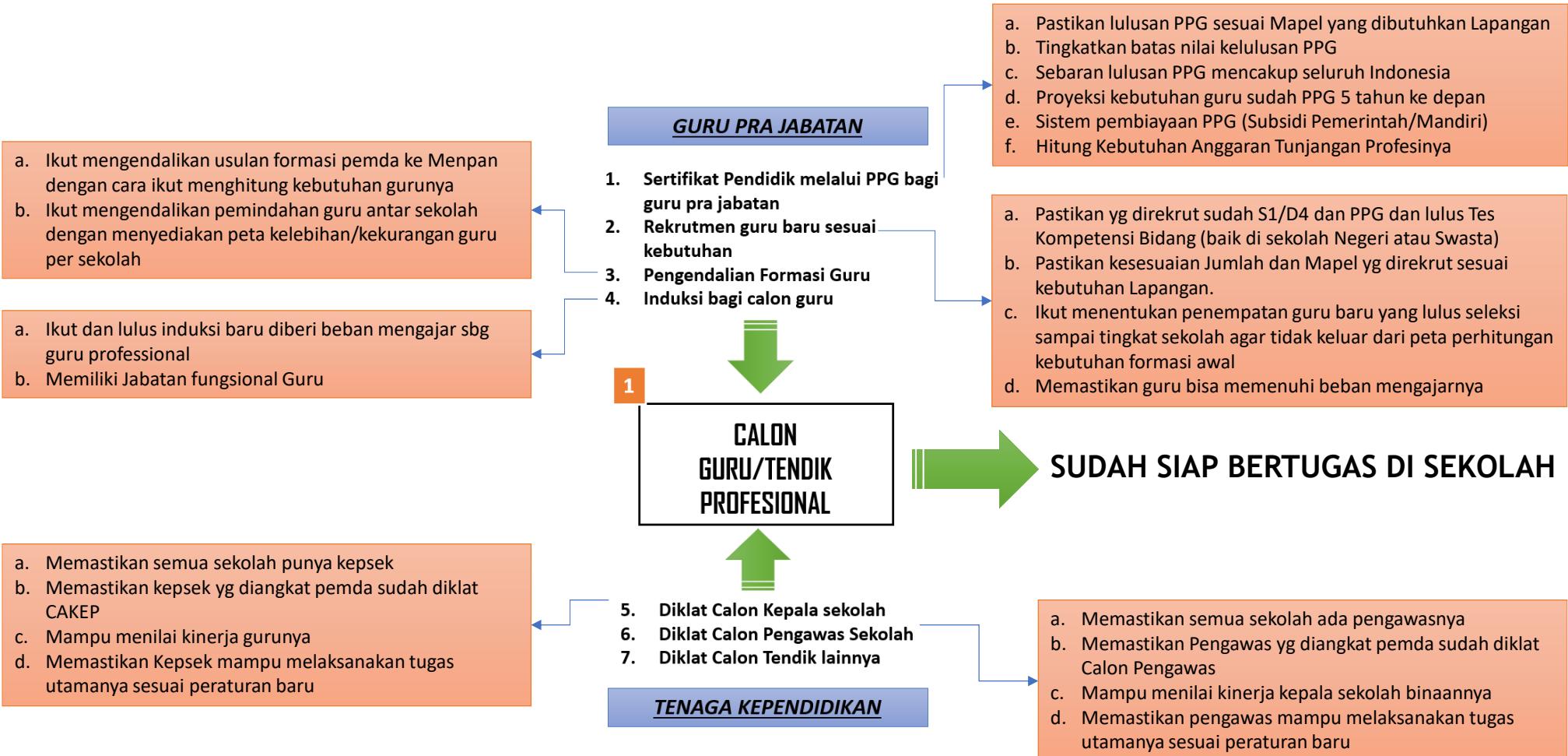


Isu Nasional



2 Sudah Guru (Dalam Jabatan)

TAHAP PENYIAPAN SEBELUM JADI GURU/TENDIK DAN BERTUGAS DI SEKOLAH



KUALITAS (KOMPETENSI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN)

GURU DALAM JABATAN YANG HARUS DITINGKATKAN KOMPETENSINYA

Jenjang dan Status Sekolah	Bukan PNS						PNS						Jumlah Bukan PNS &			
	Belum Sertifikasi			Sudah Sertifikasi			Jumlah	Belum Sertifikasi			Sudah Sertifikasi					
	Belum S1	Sudah S1	Jumlah	Belum S1	Sudah S1	Jumlah		Belum S1	Sudah S1	Jumlah	Belum S1	Sudah S1	Jumlah			
NEGERI																
SD	125,334	330,564	455,898	184	9,176	9,360	465,258	71,367	103,679	175,046	65,966	582,706	648,672	823,718 1,288,976		
SDLB	93	308	401		12	12	413	55	114	169	89	603	692	861 1,274		
SLB	674	2,472	3,146	1	88	89	3,235	217	1,016	1,233	178	3,429	3,607	4,840 8,075		
SMA	2,432	61,540	63,972	11	1,791	1,802	65,774	640	27,510	28,150	1,347	116,652	117,999	146,149 211,923		
SMK	3,586	15,870	10,456	10	1,282	1,292	50,848	600	21,120	22,020	662	61,625	62,288	84,308 135,156		
SMLB	GURU BUKAN PNS DI SEKOLAH NEGERI						67	3	GURU PNS DI SEKOLAH NEGERI							
SMP				9	141,887	6,167							1	310,298 452,185		
SMPLB	10	68	78		5	5	83	2	17	19	2	47	49	68 151		
TK	4,138	3,710	7,848	12	400	412	8,260	1,328	1,444	2,772	344	5,548	5,892	8,664 16,924		
Jumlah Negeri	149,467	569,887	719,354	262	16,209	16,471	735,825	80,379	203,433	283,812	82,112	1,013,016	1,095,128	1,378,940 2,114,765		
SWASTA																
SD	29,509	85,041	114,550	963	37,045	38,008	152,558	6,045	3,981	10,026	2,819	11,219	14,038	24,064 176,622		
SDLB	205	344	549	5	160	165	714	10	18	28	5	261	266	294 1,008		
SLB	2,450	5,156	7,606	27	1,822	1,849	9,455	88	161	249	128	4,072	4,200	4,449 13,904		
SMA	5,696	49,327	55,023	183	23,530	23,713	78,736	130	1,801	1,931	195	7,608	7,803	9,734 88,470		
SMK	16,658	96,078	112,736	279	33,731	34,010	146,746	301	2,214	2,515	127	6,568	6,695	9,210 155,956		
SMLB	GURU BUKAN PNS DI SEKOLAH SWASTA						260		GURU PNS DI SEKOLAH SWASTA							
SMP				5	152,853	670							13,356	166,209		
SMPLB	73	256	329		60	60	389	5	10	15		109	109	124 513		
TK	112,641	81,085	193,726	2,261	60,508	62,769	256,495	4,497	2,905	7,402	3,379	32,253	35,632	43,034 299,529		
Jumlah Swasta	189,957	406,942	596,899	4,500	196,807	201,307	798,206	11,746	13,330	25,076	7,736	71,513	79,249	104,325 902,531		
NEGERI & SWASTA																
SD	154,843	415,605	570,448	1,147	46,221	47,368	617,816	77,412	107,660	185,072	68,785	593,925	662,710	847,782 1,465,598		
SDLB	298	652	950	5	172	177	1,127	65	132					155 2,282		
SLB	TOTAL GURU BUKAN PNS DI SEKOLAH NEGERI+SWASTA						8	12,690	305	1,177	TOTAL GURU SELURUH GURU					
SMA				5	144,510	770	29,311	30,000	289 21,979	
SMK	20,244	141,940	102,192	209	35,115	35,402	197,594	901	23,634	24,535	790	68,193	68,983	93,518 291,112		
SMLB	77	202	279	0	48	48							94	421		
SMP	35,848	214,808	250,656	826	43,258	44,084	29	5,825	4,349	10,174	3,723	37,801	41,524	51,698 310,453		
SMPLB	83	324	407	0	65	65							192	664		
TK	116,779	84,795	201,574	2,273	60,908	63,181	264,755	5,825	4,349	10,174	3,723	37,801	41,524	51,698 310,453		
Jumlah Negeri & Swasta	339,424	976,829	1,316,253	4,762	213,016	217,778	1,534,031	92,125	216,763	308,888	89,848	1,084,529	1,174,377	1,483,265 3,017,296		

RPJMN PKB 2015-2019 (Perpres No, 2 Tahun 2015)

TARGET RENSTRA KEMENDIKBUD



POLA PKB

GURU KELAS dan MAPEL

1. Jumlah Jam : 60 JP (2 modul)
2. Pola : IN – ON – IN
3. Pola Jam :
 - a. 20 JP – 30 JP – 10 JP (**2 minggu**)
 - b. 20 JP – 20 JP – 20 JP (**2 minggu**)
 - c. 8 JP – 18 JP – 8 JP – 18 JP – 8 JP (**5 minggu**)
4. Pola Tatap Muka Penuh 60 JP
5. Pola Daring Kombinasi 60 JP

PRODUKTIF

1. Jumlah Jam : 100 JP (1 modul)
2. Pola : IN – ON – IN
3. Pola Jam :
 - a. 20 JP – 60 JP – 20 JP (**3 minggu**)
 - b. 8 JP – 15 JP – 8 JP (**9 minggu**)
4. Pola Tatap Muka Penuh 100 JP

Kepala Sekolah dan Pengawas

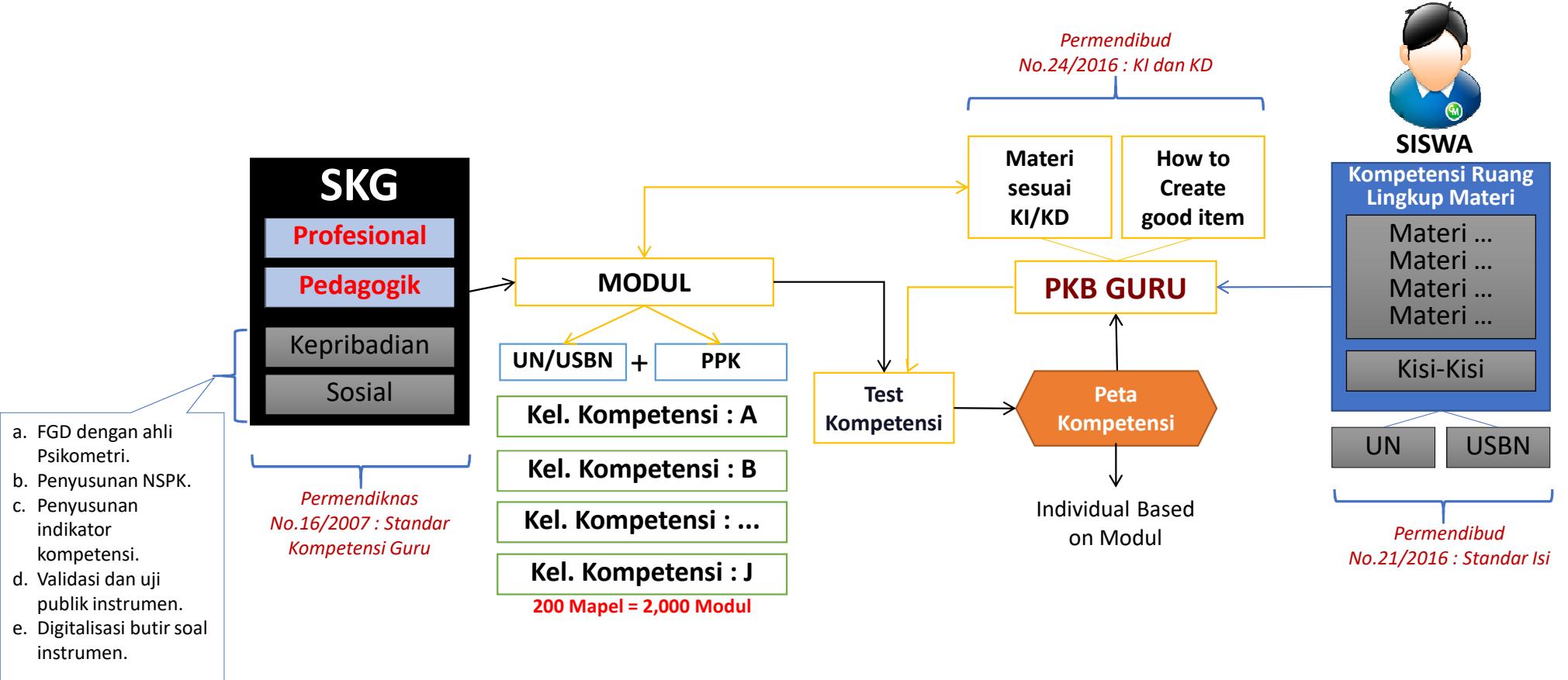
1. Jumlah Jam : 128 JP (2 modul)
2. Pola : IN – ON – IN
3. Pola Jam : 64 JP – 40 JP – 24 JP (**6 minggu**)

PETA HASIL UKG 2015

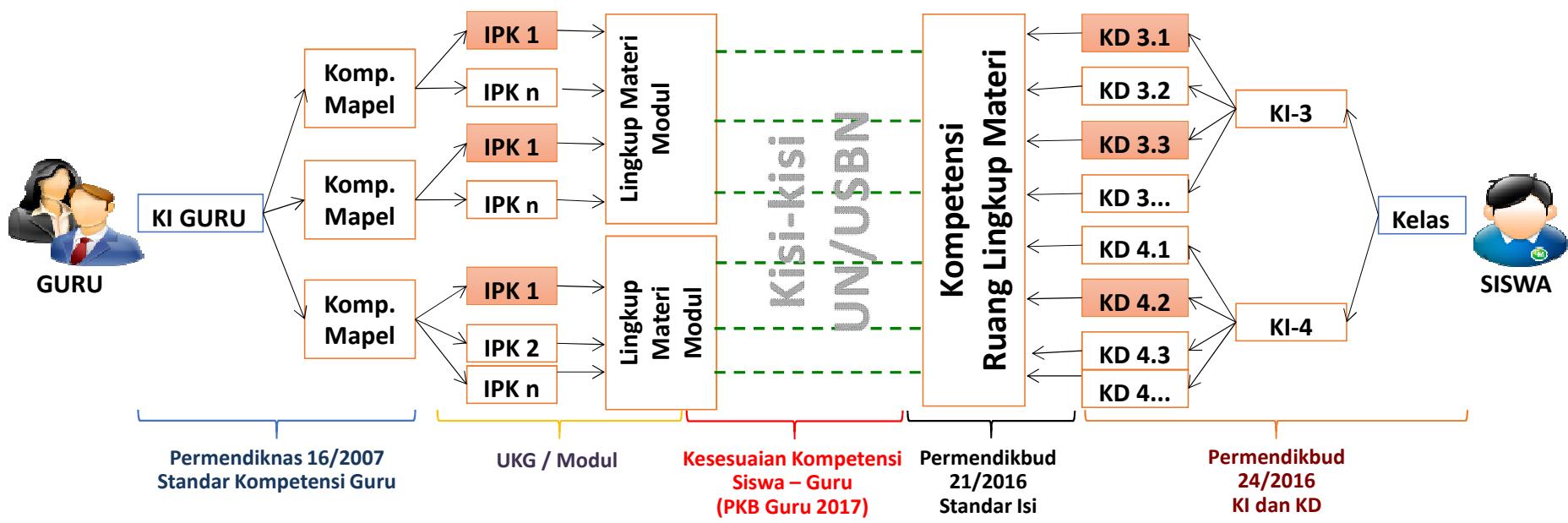
NILAI	<25	25 - 49	50 - 74	75 - 100	Total
Guru Tematik	4,847	473,364	680,581	85,645	1,244,437
Guru Mapel	5,400	392,324	873,212	184,143	1,455,079
Total	10,247	865,688	1,553,793	269,788	2,699,516

NILAI	<25	25 - 49	50 - 74	75 - 100	Total
KS	26	21,623	144,626	59	166,334
PS	8	3,045	20,878	2	24,293
Total	34	25,028	165,504	61	190,627

ANALISIS PKB BERDASARKAN PENCAPAIAN UN SISWA



PEMETAAN KOMPETENSI GURU (IPK) dengan KOMPETENSI DASAR SISWA (KD)



Keterangan.

- IPK : Indikator Pencapaian Kompetensi
- KI : Kompetensi Inti
- KD : Kompetensi Dasar

SISTEM PEMBINAAN GURU PROFESIONAL



PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi Guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

(PERMENNEG PAN DAN RB NO. 16 TAHUN 2009 Pasal 1 butir 5)

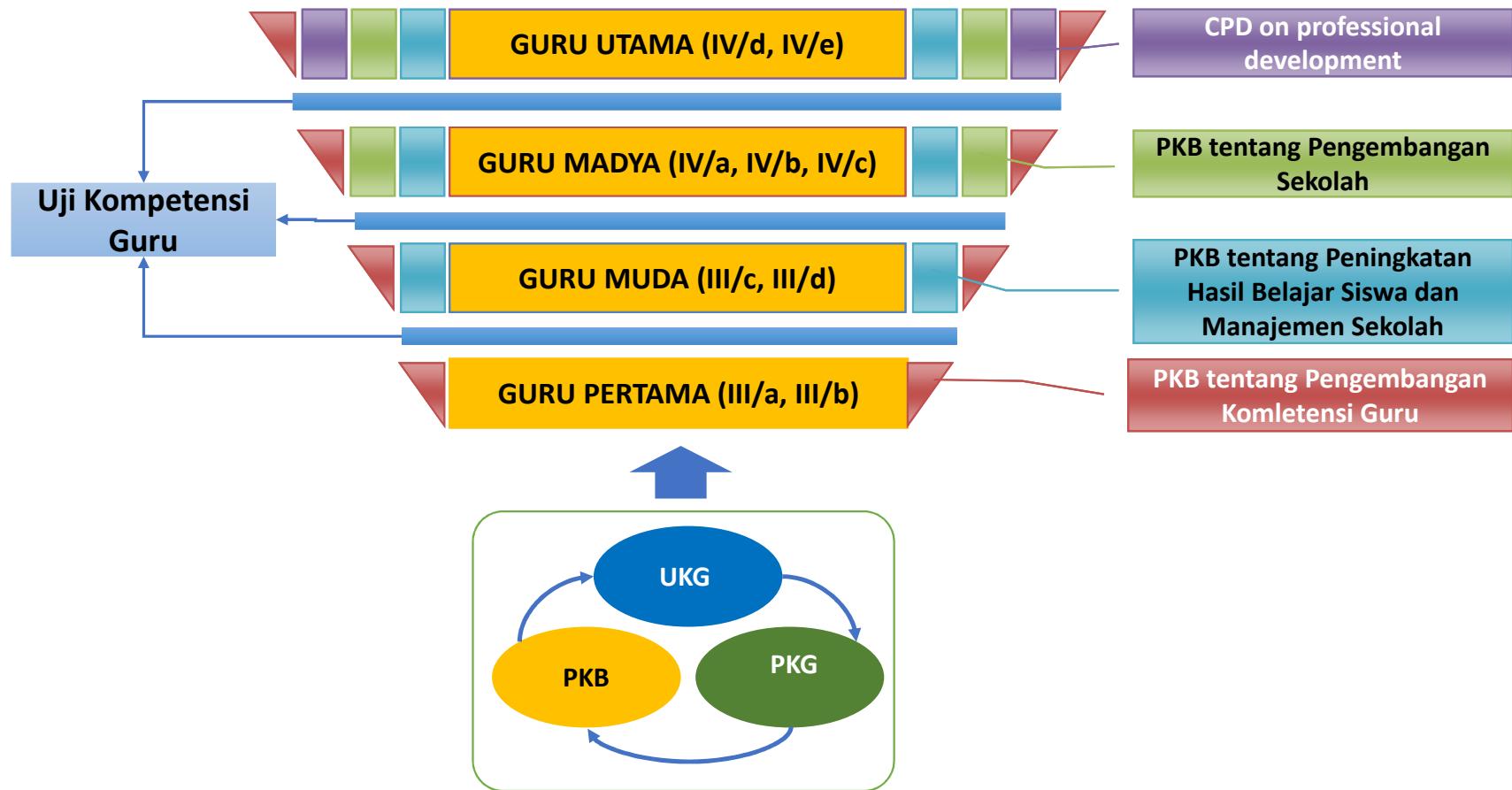
Tujuan Umum PKB untuk meningkatkan kualitas layanan satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan Khusus

1. **Memfasilitasi** guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
2. **Memfasilitasi** guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesiya.
3. **Memotivasi** guru agar memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
4. **Mengangkat** citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan bangga kepada penyandang profesi guru.



PENGEMBANGAN KARIR GURU



KOMPONEN PKB

(Pasal 11 ayat c, Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009)



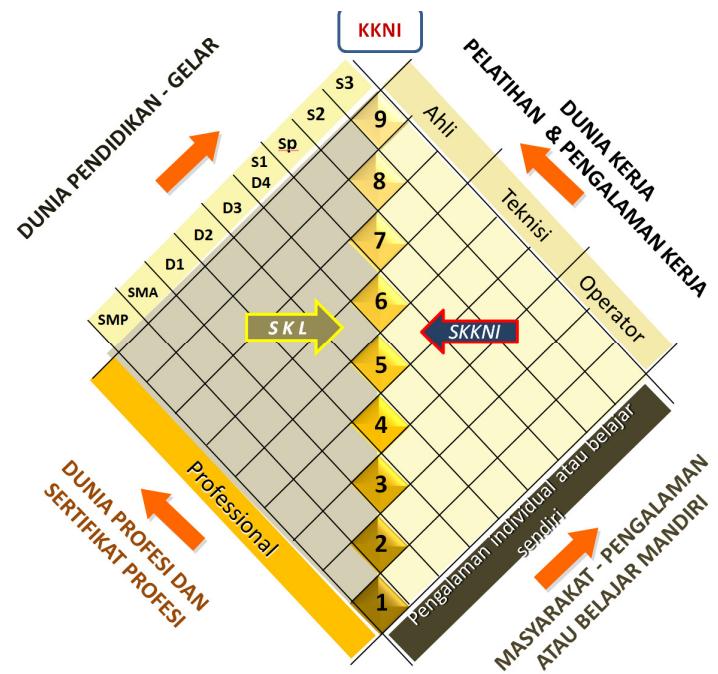


MULTI JALUR PENINGKATAN KUALITAS SDM

Perpres. No. 8 Thn. 2012

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat **menyandingkan, menyatakan, dan mengintegrasikan** antara **bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja** serta **pengalaman kerja** dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sector.

- Peningkatan kualitas SDM dapat ditempuh melalui :
 - Pendidikan;
 - Pelatihan & Pengalaman Kerja;
 - Dunia Profesi dan atau
 - Belajar Sendiri
- Dengan KKNI, kualitas dan kompetensi tenaga kerja dari berbagai jalur akan mendapat pengakuan yang sama yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi setelah melalui uji kompetensi



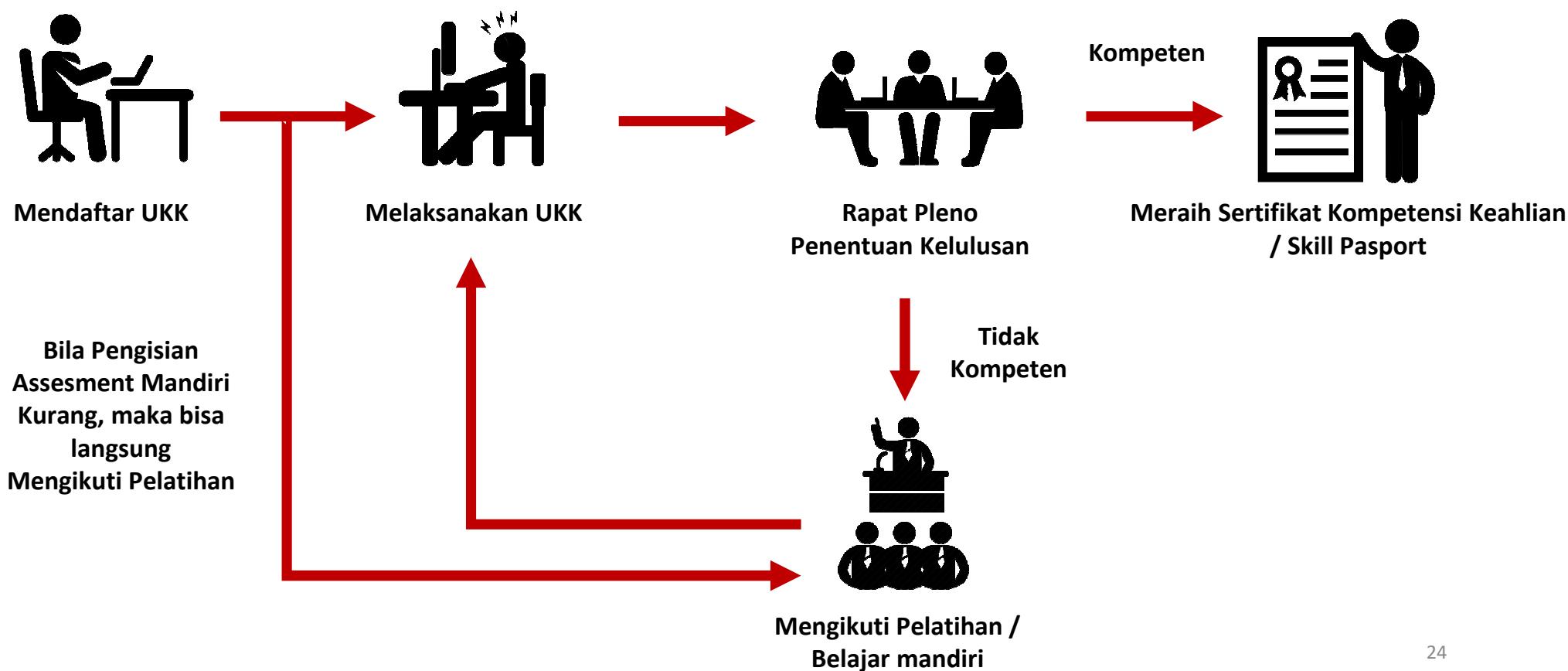
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI P2 GTK KEJURUAN

6 PPPPTK + 1 LPPPTKKPTK MEMPEROLEH *LISENSI LSP P2*

NO.	P4TK/LP3TK KPTK	JENIS	NO. LISENSI	TGL. DITERBITKAN	BIDANG
1	PPPPTK BOE MALANG	P2	KEP.0191/BNSP/II/2017	21 Februari 2017	Teknologi dan Rekayasa
2	PPPPTK BMTI BANDUNG	P2	KEP.0080/BNSP/I/2017	23 Januari 2017	Teknologi dan Rekayasa
3	PPPPTK BBL MEDAN	P2	KEP.0082/BNSP/I/2017	23 Januari 2017	Teknologi dan Rekayasa
4	PPPPTK BISPAR JAKARTA	P2	KEP.0194/BNSP/II/2017	21 Februari 2017	Bisnis dan Pariwisata
5	PPPPTK SENBUD YOGYAKARTA	P2	KEP.0193/BNSP/II/2017	21 Februari 2017	Seni dan Budaya
6	PPPPTK PERTANIAN CIANJUR	P2	KEP.0081/BNSP/I/2017	21 Februari 2017	Pertanian
7	LPPPTK KPTK GOWA	P2	KEP.0084/BNSP/I/2017	23 Januari 2017	Kelautan, Perikanan dan TIK

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU SMK

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Guru Produktif SMK



SASARAN GURU PRODUKTIF SMK

Sekolah Negeri

NO	BIDANG KEAHLIAN	PNS TERSEDIA	GT BPNS TERSEDIA	GTT TERSEDIA	TOTAL GURU TERSEDIA
1	TEKNOLOGI DAN REKAYASA	13,932	24	3,644	17,600
2	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	80	1	88	169
3	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,221	8	3,528	6,757
4	KESEHATAN DAN PEKERJAAN SOSIAL	125	-	325	450
5	AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI	2,924	4	1,473	4,401
6	KEMARITIMAN	1,161	6	522	1,689
7	BISNIS DAN MANAJEMEN	7,903	12	2,345	10,260
8	PARIWISATA	4,012	8	1,521	5,541
9	SENI DAN INDUSTRI KREATIF	1,174	1	382	1,557
TOTAL KESELURUHAN		34,532	64	13,828	48,424

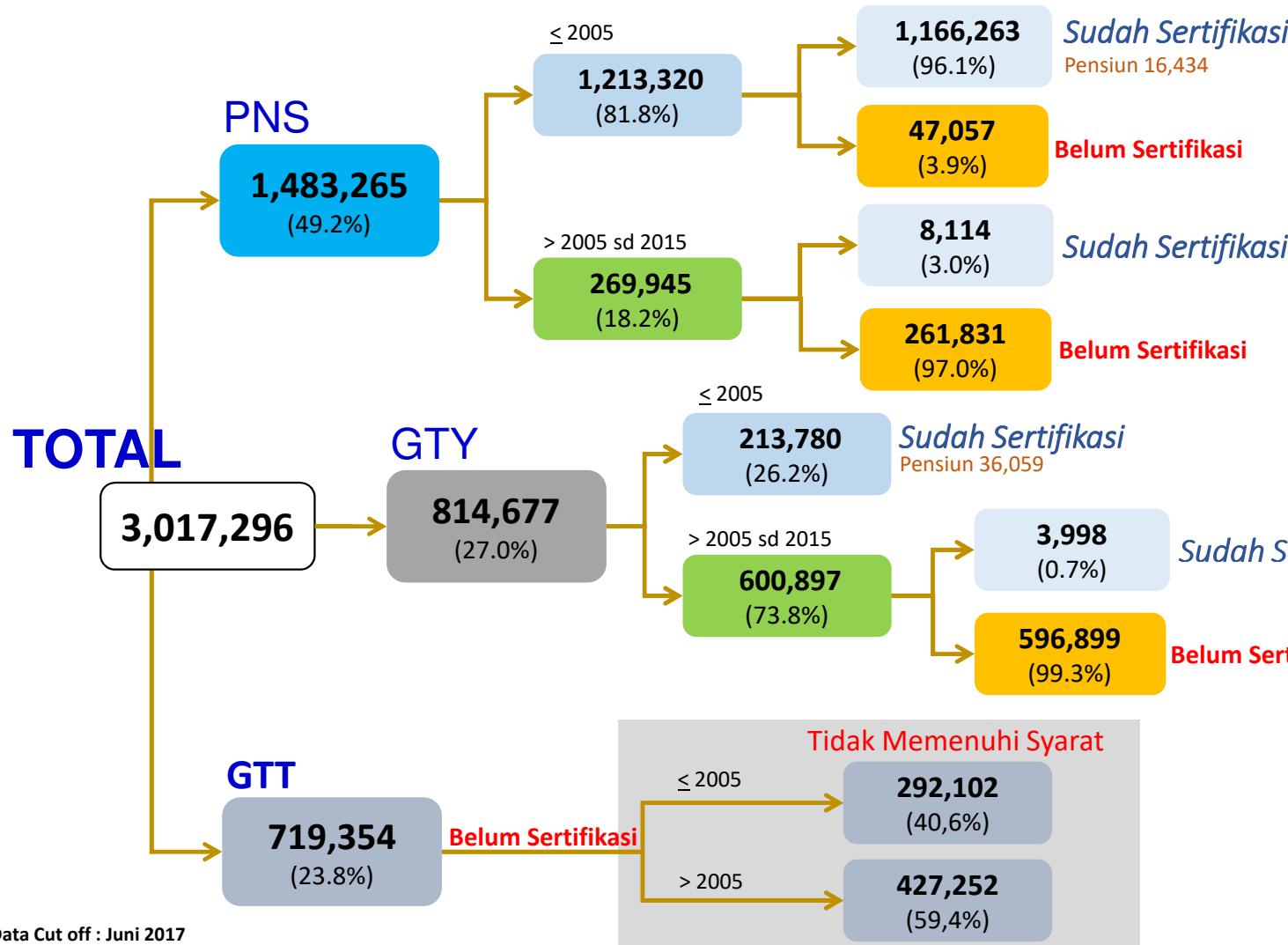
TOTAL 89.903

Sekolah Swasta

NO.	BIDANG KEAHLIAN	PNS TERSEDIA	GT BPNS TERSEDIA	GTT TERSEDIA	TOTAL GURU TERSEDIA
1	TEKNOLOGI DAN REKAYASA	1,174	9,210	2,672	13,056
2	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	1	45	41	87
3	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	89	5,779	2,306	8,174
4	KESEHATAN DAN PEKERJAAN SOSIAL	34	1,986	1,315	3,335
5	AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI	63	431	152	646
6	KEMARITIMAN	31	303	144	478
7	BISNIS DAN MANAJEMEN	1,387	9,845	1,896	13,128
8	PARIWISATA	113	1,519	725	2,357
9	SENI DAN INDUSTRI KREATIF	2	134	82	218
TOTAL KESELURUHAN		2,894	29,252	9,333	41,479

SUMBER : DAPODIK DIOLAH

PENUNTASAN PPG DALAM JABATAN



Pola Pendidikan Profesi Guru (PPG)



Guru yang belum bersertifikat mengalami kenaikan, dikarenakan : guru pensiun dan pengangkatan guru baru.

PROGRAM GURU PRESTASI (GUPRES)

Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus

- Tujuan dari program ini adalah memberikan apresiasi, motivasi, dan inspirasi kepada Guru yang berada dibawah tanggung jawab Subdit. PK, PLK dan SPILN.
- Sasaran dari program ini adalah Guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB), Guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, dan Guru yang bertugas di daerah khusus.

PROGRAM PENGHARGAAN

- Penghargaan untuk Guru berdedikasi dan berprestasi di daerah Khusus.
- Penghargaan untuk Guru Pendidikan Khusus yang kreatif dan inovatif
- Penghargaan untuk Guru berprestasi yang bertugas di Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PK, PLK

Tahun 2018

1. Bimtek Peningkatan Keterampilan Kecakapan Hidup bagi Guru Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
2. Bimtek Pendidikan Guru Penjas Adaptif bagi Guru Pendidikan Khusus
3. Bimtek Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus (Kesulitan Belajar, Autisme, Lambat Belajar, dan Keberbakatan)
4. Bimtek 4 bidang kekhususan (Tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita) bagi guru pendidikan khusus
5. Bimtek Guru Inklusi Pendidikan Khusus
6. Bimtek Pembelajaran Tunarungu bagi Guru Bahasa Indonesia Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Pendidikan Menengah
7. Bimtek Pembelajaran Tunarungu bagi Guru Matematika Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Pendidikan Menengah
8. Bimtek Penanganan Bencana bagi Guru PK, PLK

TERIMA KASIH